

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat kualitatif, yang menggambarkan apa adanya. Pada penelitian ini penulis mendeskripsikan suatu gejala dan peristiwa yang terjadi dilapangan. Menurut David Williams penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.¹

Penelitian kualitatif dari sisi defenisi lainnya dikemukakan bahwa hal itu merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.²

Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selainitu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007), hal. 4

² *Ibid*, hal. 5

Koentjaraningrat mengemukakan bahwa, penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat individual, keadaan berupa gejala atau kelompok tertentu untuk menemukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala lain dalam masyarakat.³

Dalam hal ini di menggambarkan upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku membolos peserta didik di SMP Negeri 30 Padang.

B. Sumber Data

Adapun data yang diambil dan diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu:

Sumber data primer merupakan data yang disajikan sebagai data pokok dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi sumber :

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini yaitu: Guru bimbingan dan konseling SMP Negeri 30 Padang.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data pelengkap sebagai pendukung dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini yaitu:

a) Wali kelas

b) Peserta didik

³Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : Gramedia, 1983), hal.142

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melakukan pengumpulan data yang diperlukan dilakukan berbagai metode yaitu :

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian artinya data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan pancaindra, observasi sebagai pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme *in situ* (pengamatan kejadian dalam situasi alamiah) sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.⁴

Observasi dilakukan secara langsung untuk mencatat hal-hal perilaku sewaktu kejadian tersebut yang berlaku atau sewaktu perilaku tersebut terjadi dengan cara pengamatan, data langsung mengenai perilaku dan objek dengan segera dan tidak mengumpulkan data hanya berdasarkan pendapat seseorang.

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana usaha guru bimbingan dan konseling membantu peserta didik berperilaku sosial di SMP N 30 Padang, agar memperoleh hasil yang akurat dan objektif.

⁴Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 83

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan tanya jawab antara *interviewer* (penanya) dengan responden (yang menjawab).⁵ Metode ini akan digunakan untuk mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan pelaksanaan bimbingan dan konseling oleh gurunya serta mendapatkan gambaran dari guru bimbingan dan konseling sekolah.

D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Diantaranya adalah melalui tiga tahap model akhir, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (kesimpulan).⁶ Data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi diolah dengan teknik deskriptif kualitatif, adapun langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

1. Pengolahan Data

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Memilih data yang sesuai dengan focus penelitian, sehingga data yang telah di reduksi memberikan gambaran hasil penelitian.

⁵Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988), hal.108

⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 144

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun yang telah memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Proses penyajian data ini adalah mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh baik secara observasi maupun dengan wawancara yang dilakukan dengan berbagai unsur di sekolah, hal ini mudah untuk dibaca.

c. Verifikasi

Menarik verifikasi kesimpulan dari permulaan pengumpulan data telah dimulai mencari arti, pola, penjelasan serta sebab akibat, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang mulanya belum jelas kemudian menjadi lebih terperinci dan mengakar dengan kokoh.⁷

2. Analisis Data

Data yang telah diolah kemudian di analisis dengan menggunakan model analisis yang di kembangkan oleh Miles dan Huberman dalam buku metodologi penelitian kualitatif yaitu:

- a. Meringkaskan data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi di lokasi penelitian. Pada langkah ini termasuk pula memilih dan meringkaskan data dan dokumen yang relevan
- b. Pengkodean, Pengkodean ini hendaknya memperhatikan setidaknya empat hal: 1). Digunakan symbol atau ringkasan, 2) kode

⁷Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 69-70

dibangun struktur tertentu, 3) kode dibangun dengan struktur tertentu, dan 4). Keseluruhannya dibangun dalam suatu sistem yang integratif.

- c. Pembuatan catatan obyektif, Saya perlu mencatat serta mengklasifikasikan dan mengedit jawaban atau situasi sebagaimana adanya, faktual atau obyektif-deskriptif.
- d. Membuat catatan, yang reflektif. Tuliskan apa yang terfikir oleh peneliti dalam sangkut paut dengan catatan obyektif tersebut di atas
- e. Membuat catatan marginal.
- f. Penyimpanan data, Untuk menyimpan data setidaknya ada tiga hal yang perlu di perhatikan: 1). Diberi label, 2) mempunyai format yang uniform dan memperhatikan normalisasi tertentu, dan 3.) menggunakan angka indeks dengan sistem yang terorganisasi dengan baik.
- g. Pembuatan memo, Memo adalah teoritisasi ide dan konseptualisasi ide dimulai dengan pengembangan pendapat.
- h. Analisis lokasi, ada kemungkinan bahwa studi dilakukan pada lebih dari satu lokasi atau dilakukan oleh lebih dari satu staf peneliti.
- i. Pembuatan ringkasan sementara antar lokasi, isinya lebih bersifat matriks tentang ada tidaknya data yang dicari pada setiap lokasi.⁸

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk memvalidasi data dan menguji tingkat kredabilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai

⁸Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogyakarta: Rake Serasin, Ed IV, 2000), hal. 45-46

sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.⁹

Triangulasi sebagai salah satu teknik pemeriksaan data secara sederhana, dapat disimpulkan sebagai upaya untuk mengecek data dalam suatu penelitian, dimana peneliti tidak hanya menggunakan satu sumber data, satu metode pengumpulan data atau hanya menggunakan pemahaman pribadi peneliti saja tanpa melakukan pengecekan kembali

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jogyakarta: Rake Serasin, Ed IV, 2000 hal. 373-374.

dengan penelitian lain. Triangulasi ini merupakan teknik untuk menarik kesimpulan yang mantap, diperlukan tidak hanya satu cara pandang.